

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu kanker yang berkembang dari sel pembentuk darah dalam sumsum tulang di sebut juga dengan leukemia. Penyakit ini banyak terjadi pada kelompok dewasa dan anak, dimana perubahan dalam pengaturan sel-sel yang berproliferasi secara normal mengarah pada pembentukan sel-sel puncak hematopoetik di sumsum tulang. Leukemia limfoblastik akut, leukemia myeloid akut, leukemia limfositik kronis, dan leukemia myeloid kronis adalah empat sub tipe leukemia yang telah diidentifikasi (Lawrenti,2017).

*Chronic myeloid leukemia* adalah suatu kondisi yang ditandai dengan perkembangan sel yang abnormal dari sel hematopoetik. penyakit keabnormalan sel yang berasal dari sel hematopoetik. Insiden *chronic myeloid leukemia* terjadi pada usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Puncaknya kejadian yang sering dijumpai ini pada usia 50-60 tahun. *Chronic myeloid leukemia* disebabkan oleh translokasi kromosom 9 dan 22 yang mengakibatkan pembentukan onkogen BCR- ABL berpindah ke kromosom (Wibianto & Prihadi, 2020).

Prevalensi leukemia di seluruh dunia pada tahun 2020 terdapat 437.033 kasus, yaitu terdiri dari pria 249.454 kasus dan wanita 187.579 kasus menurut *World Health Organization* (WHO) Jumlah kasus dan

kematian akibat dari leukemia pada 5 tahun terakhir yaitu 1.1 juta kasus dan 309.006 kematian pada tahun 2018, menempati urutan 10 besar penyakit kanker dengan kematian tertinggi di dunia. Angka kejadian leukemia tertinggi di Asia dengan persentase 48,7% sebanyak 561.322 kasus (WHO, 2020).

Indonesia memiliki tingkat kasus kanker tertinggi ke-8 dan tingkat kasus kanker tertinggi ke-23 di Asia. Sedangkan insiden kanker di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dari 1,4% kasus pada tahun 2013 menjadi 1,8% pada tahun 2018 dan 136,2 per100.000 kasus pada tahun 2019, (Kemenkes, 2019).

Jumlah penderita yang terdeteksi mencapai 4,86/1000 penduduk, menurut data profil Kesehatan Dinkes Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017. Data yang lebih spesifik tentang angka mortalitas CML di Yogyakarta tidak tersedia. Namun, dapat dipahami bahwa angka mortalitas CML di Yogyakarta sekitar 10-20% pertahun, mirip dengan angka yang ditemukan di Indonesia secara umum. Populasi terjangkau pada pasien *chronic myeloid leukemia* di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta menunjukkan angka mortalitas pasien *chronic myeloid leukemia* yang tidak diobati sekitar 50-60% dalam waktu 5 tahun. Namun dengan pengobatan efektif, angka mortalitas dapat berkurang menjadi sekitar 10-20% dalam waktu 5 tahun. komplikasi dari penyakit *chronic myeloid leukemia*, bisa menyebabkan gagal ginjal, leukostasis, anemia hemolitik, gangguan sistem syaraf pusat, katarak, (Rajabto *et al.*, 2022).

Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat asuhan keperawatan, karena berdasarkan latar belakang dan prevalensi kasus permasalahan diatas dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Nn.”A” DENGAN *CHRONIC MYELOID LEUKEMIA (CML)* DI RUANG DAHLIA 2 IRNA 1 RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan kasus *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada Pasien Nn.A dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
2. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Nn.A dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
3. Mampu menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Nn.A dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
4. Mampu melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien Nn.A dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr.

Sardjito Yogyakarta.

5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien Nn.A dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

### **C. Batasan Masalah**

Asuhan Keperawatan pada Pasien Nn."A" dengan *Chronic Myeloid Leukemia (CML)* di Ruang Dahlia 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama 3 hari mulai hari Senin, 20 Mei 2024 sampai dengan Rabu, 22 Mei 2024.